

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah akhir ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Anak Hipertermia Pada Kasus Typhoid Di LukmanulHakim RSUD Al Ihsan : Pendekatan Evidence Based Nursing *Water Tepid Sponge*” disimpulkan:

1. Pengkajian pada kasus kelolaan ditemukan bahwa 1 minggu SMRS pasien mengeluh demam naik turun dan kemudian pergi ke klinik akan tetapi tidak membaik setelah minum obat dan di klinik dirujuk untuk ke IGD RS. Pada saat pengkajian pasien dalam keadaan demam dan tampak lemas.
2. Diagnosa keperawatan utama pada kasus kelolaan adalah hipertermi, dengan diagnosa medis tyfoid
3. Intervensi Keperawatan yang diberikan pada kasus kelolaan adalah manajemen hipertemi dengan pemberian water tepid sponge
4. Implementasi Keperawatan yang diberikan pada kasus kelolaan dilakukan selama 5 hari dengan pemberian water tepid sponge
5. Evaluasi, setelah dilakukan implementasi keperawatan pemberian water tepid sponge selama 5 hari masalah hipertemi teratasi dengan hasil penurunan suhu tubuh menjadi 36,6 °C dan 36,7 °C dengan penurunan suhu rata-rata pada An. K = 0,44°C atau 37,12°C dan An. Z = 0,56°C atau 37,32°C.
6. Kesimpulan dari karya ilmiah ini setelah pemberian water tepid sponge pada kasus kelolaan selama 5 hari terdapat penurunan suhu tubuh.

**B. Saran**

## 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti terapi lain yang digunakan khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan demam typhoid.

## 2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemberian terapi water tepid sponge dalam melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan demam typhoid.

## 3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi terbaru baik jurnal maupun buku yang dapat diakses oleh mahasiswa khususnya terkait pengaruh water tepid sponge terhadap penurunan demam typhoid.